



Shortcut Candi Kuning II Dibangun Tahun 2017

- **Telan Biaya Rp 150 Miliar dengan Panjang 385 Meter**
- **Perpendek Jarak Tempuh Denpasar-Singaraja**

DENPASAR, TRIBUN BALI- Satu dari empat rencana pembangunan *shortcut* atau jalan pintas yang menghubungkan Denpasar-Singaraja akan segera dibangun. Adalah *shortcut* Candi Kuning II yang menghubungkan Baturiti dengan Danau Beratan di kawasan Candi Kuning, Tabanan, yang dikerjakan pertama dan dijadwalkan rampung tahun 2017.

Kepala Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VIII Denpasar, Ir KGS Saiful Anwar MT, mengatakan saat ini pihaknya sedang menyelesaikan Feasibility Study (FS), dokumen lingkungan, Detail Engine-

ering Design (DED), sampai dengan permasalahan lahan.

Hasil kajian ini akan dirampungkan di tahun 2016 dan pembangunan *shortcut* Candi Kuning II yang memiliki panjang 385 meter akan dimulai tahun 2017.

"Kajiannya sedang kita selesaikan, di tahun 2017 kita putuskan satu yang dibuat yakni di Candi Kuning, yang menghubungkan Baturiti dengan Danau Beratan," jelasnya selepas pemaparan rencana proyek kepada Gubernur Bali, Made Mangku Pastika, di



TRIBUN BALI/DOK

PATUNG JAGUNG - Polisi sedang mengatur kendaraan di Patung Jagung, Candi Kuning, Tabanan, belum lama ini. Shortcut Candi Kuning dibangun untuk mengatasi kemacetan di Pasar Candi Kuning.

BERSAMBUNG ◊ HAL 7

Edisi : Rabu, 3 Agustus 2016.

Hal : 1



Sambungan halaman 1.

Shortcut Candi Kuning II...

Kantor Gubernur Bali, Renon, Denpasar, Selasa (2/8).

Untuk desain seperti apa model dan gambar dari jalan pintas ini masih sedang dibuat, apakah nanti melayang dengan jembatan semua atau kombinasi jembatan dengan jalan masih sedang dikerjakan.

"Gambar nya apa perlu jembatan semua apa kombinasi jalan dengan jembatan. Ini hasil DED nya kan simultan (berproses). Nanti kalau dibangun nya tahun 2017 kapan selesai dibuat itu tergantung DED nya. Ini baru ke lapangan, jembatan apa, konstruksinya apa, nanti tergantung DED," jelasnya.

Pertimbangan dipilihnya Candi Kuning dikerjakan pertama karena secara geometrik

dan teknis tidak sulit untuk dilakukan. Adapun tiga rencana shortcut Denpasar-Singaraja lainnya adalah Candi Kuning I dengan panjang 749 meter, Sukasada I (378 meter), dan Sukasada II (402 meter).

Untuk tiga shortcut lainnya, Syaiful belum bisa menyebutkan kapan akan dibangun, karena tergantung anggaran. Untuk keseluruhan shortcut akan menghabiskan biaya sebesar Rp 600 miliar, masing-masing untuk satu shortcut menghabiskan dana Rp 150 miliar.

Rencana besarnya, sepanjang jalur Denpasar-Singaraja tersebut nantinya akan ada 10 shortcut. Namun dari 10 shortcut tersebut hanya 4 shortcut yang memungkinkan untuk segera dibangun sisanya

masih memiliki permasalahan terkait dengan kelandaian yang melebihi 10%.

Selain itu permasalahan pembebasan lahan juga masih belum terselesaikan sampai saat ini, sehingga pihaknya mengharapkan masukan-masukan dari instansi terkait sehingga dapat segera memperoleh solusi.

"Kami sudah koordinasi, ini sedang berproses saja. Kalau berjalan lancar 2017 kita berupaya satu dulu," kata Syaiful. Ia mengaku sudah berkoordinasi dengan Menteri Perhubungan dan Gubernur Bali terkait jalur mana yang paling dibutuhkan oleh masyarakat Bali.

Lewati Kawasan Hutan
Kepala Dinas Pekerjaan

Umum (PU) Provinsi Bali, Nyoman Astawa Riadi, sebagai *leading sector* dalam pembebasan lahan mengatakan lahan yang dibutuhkan untuk shortcut ini seluas 5.775 m2. Ia mengatakan nanti rencananya shortcut ini akan melewati kawasan perhutanan yang di dalamnya juga ada aset Pemprov Bali dan juga masyarakat.

"Di tahun ini dipilih satu saja yang Candi Kuning. Awalnya kan 10 shortcut dipilih empat oleh Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VIII. Untuk tahun 2017 dipilih satu setelah kita lihat melewati jalur hutan. Apakah ini hutan konservasi atau hutan lindung nanti kita bicarakan dengan dinas kehutanan. Dari pen-

● DARI HALAMAN 3

jelasan karo aset juga di sana ada lahan pemprov, juga ada lahan milik masyarakat. Itu nanti kita bicarakan," jelasnya.

Alasan untuk memilih Candi Kuning karena *crowded*-nya kepadatan di Pasar Candi Kuning yang identik dengan Patung Jagung tersebut. "Shortcut nanti diharapkan bisa mengurangi kemacetan di pasar Candi Kuning," katanya.

Nanti akan ada satu jalan persimpangan di tengah-tengah shortcut tersebut.

"Bagi mereka yang kepingin ke Kebun Raya turun sebelumnya, kalau mau ke Singaraja sampai habis. Nanti ada jalan pecahan di tengah-tengahnya, turun bisa ke Kebun Raya," jelasnya.

Ditambahkan, belum ada nilai anggaran yang akan dihabiskan untuk pembebasan lahan. Saat ini masih proses kesiapan lahan karena melewati hutan, survei perencanaan, setelah itu baru DED.

"Ini kan baru sepintas, belum ada estimasi rencana penghabisan lahan, ini baru survei perencanaan. Nanti ketemu titik mana setelah DED, baru gambar disepakati kemudian kita turun ke lapangan," ujarnya.

Harapan Pastika

Gubernur Bali Made Mangku Pastika mengatakan pembangunan jalur shortcut tersebut sangat memberikan manfaat dalam upaya memperpendek

jarak tempuh dari Denpasar ke Singaraja. Selain itu shortcut tersebut diharapkan mampu untuk mengurangi kemacetan di jalur tersebut.

"Minimal satu shortcut itu selesailah. Ini sudah sangat lama kita wacanakan namun sampai sekarang belum ada realisasi, yang lainnya menyusul bersamaan dengan upaya penyelesaian masalah lainnya seperti pembebasan lahan," katanya.

Ia pun mengingatkan jika saat musim liburan jalur tersebut sering terjadi kemacetan. Maka dari itu pembangunan shortcut ini sangat dibutuhkan untuk masyarakat Bali dan wisatawan yang berkunjung ke Bali. (agw)

Edisi : Rabu, 3 Agustus 2016.

Hal : 7.